

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/337159214>

Technology Acceptance Model Pada Penerimaan Siswa Terhadap Sistem UNBK

Article in Information Systems · February 2019

CITATIONS

0

READS

34

4 authors, including:



Dwiza Riana

Universitas BSI di Bandung

52 PUBLICATIONS 97 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



SOFTWARE SECURITY ANALYSIS Evaluasi Flawfinder dan ITS4 pada Source Code C/C++ [View project](#)



image processing [View project](#)

Technology Acceptance Model Pada Penerimaan Siswa Terhadap Sistem UNBK

Galih Widagdo¹, Witriana Endah Pangesti², Sri Hadiani³, Dwiza Riana³

¹STMIK Nusa Mandiri, galihwidagdo19@gmail.com

²STMIK Nusa Mandiri, witriana21@gmail.com

³STMIK Nusa Mandiri, srihadiani07@gmail.com

³STMIK Nusa Mandiri, dwiza@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK - UNBK merupakan sebuah sistem ujian nasional sekolah berbasis komputer dimana siswa mengerjakan ujian menggunakan komputer yang diharapkan dapat membuat ujian menjadi lebih efisien dan efektif di bandingkan dengan ujian manual yang menggunakan kertas sebagai media ujiannya. Hal ini di terapkan di SMA Santa Theresia Jakarta. Untuk mengetahui tingkat penerimaan siswa terhadap sistem UNBK maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *technology acceptance model* (TAM) dengan 198 siswa data quesioner yang terkumpul, hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) menggunakan Smartpls. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang lebih tinggi dalam penerimaan siswa terhadap Sistem UNBK adalah kemudahan penggunaan menggunakan Sistem UNBK dengan nilai 16.843. Sedangkan tingkat pengaruh yang lebih rendah dalam penerimaan adalah penggunaan minat dalam perilaku pengguna dengan nilai 2,749. Dengan nilai tersebut, UNBK baik di gunakan di SMU Santa Theresia.

Kata Kunci : TAM, UNBK, SEM, SmartPLS.

ABSTRACT - UNBK is a computer-based school national examination system where students work on exams using computers which are expected to make the test more efficient and effective compared to manual tests that use paper as a test medium. This is applied at Santa Theresia High School Jakarta. To determine the level of student acceptance of the UNBK system, the method used in this study is *technology acceptance model* (TAM) with 198 students questionnaire data collected, the hypothesis is done using the analysis of Structural Equation Model (SEM) using Smartpls. The results showed that the higher level of influence in student acceptance of the UNBK System was the ease of use using the UNBK System with a value of 16,843. While the level of influence that is lower in acceptance is the use of interest in user behavior with a value of 2.749. With this value UNBK is good for use at Santa Theresia High School.

Keywords: TAM, UNBK, SEM, SmartPLS.

Naskah diterima: 27 Feb 2019, direvisi: 26 Mar 2019, diterbitkan: 15 Mei 2019

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin berkembang di segala aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan (Rachman, 2019). UNBK atau Ujian Nasional Berbasis Komputer merupakan sebuah sistem ujian nasional dengan menggunakan kedia komputer (Kemendikbud, 2015). Ujian nasional

berbasis komputer berbeda dengan ujian nasional berbasis kertas (Kemendikbud, 2015). Untuk pertama kalinya UNBK diterapkan di tahun 2014 secara online dan hanya diujikan di dua sekolah menengah pertama (SMP), yaitu di SMP Indonesia Singapura dan di SMP Indonesia Kuala Lumpur, Dari penerapan sistem UNBK di kedua sekolah menengah pertama tersebut

cukup memuaskan dan dapat memberikan dorongan agar menambah literasi siswa terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (Kemendikbud, 2015). Di tahun 2015 diterapkan rintisan Ujian Nasional Berbasis Komputer secara bertahap dengan menambah sebanyak 556 sekolah diantaranya 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, 379 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negeri (Kemendikbud, 2015). Setelah itu di tahun 2016 UNBK dilaksanakan dengan menambah sebanyak 4382 sekolah diantaranya 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK. Total sekolah yang mengikuti UNBK pada tahun 2017 meningkat tajam menjadi 30.577 sekolah yang diantaranya 11.096 SMP/MTs, 9.652 SMA/MA dan 9.829 SMK. Naiknya jumlah sekolah UNBK di tahun 2017 ini selaras dengan kebijakan *resources sharing* yang diterbitkan oleh Kemendikbud yaitu memperbolehkan sekolah yang sarana komputernya masih terbatas untuk dapat menerapkan UNBK pada sekolah lain yang sarana komputernya sudah memadai (Kemendikbud, 2015). Pelaksanaan UNBK pada saat ini menggunakan sistem semi-online yaitu dengan cara soal dikirim dari server pusat dengan cara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke server lokal yang ada di sekolah, kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal yang ada di sekolah dengan cara offline. Kemudian hasil ujian dikirim kembali dari server lokal di sekolah ke server pusat dengan cara online (upload) (Kemendikbud, 2015). Dengan penerapan ujian nasional saat ini yang sudah berbasis Komputer penulis bertujuan meneliti bagaimana perilaku (*user*) dalam hal ini Siswa kelas X dan XI SMU Santa Theresia Jakarta dengan menggunakan pendekatan metode *Technology Acceptance Model*, dimana Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai (Kharismaya, Dewi, Arisawati, & Handayanna, 2017). Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan sistem UNBK, diantaranya adalah

tentang Analisis Penerapan Sistem UNBK dengan Metode Teknologi Acceptance Model, Mengacu pada hasil analisis total jawaban konstruk yang dimasukkan ke dalam garis kontinum bahwa semua variabel konstruk berada pada kategori tinggi dengan rata-rata prosentase semua variabel yaitu 78%. Prosentase minimum yaitu 74% pada Konstruk Perceived Usefulness sedangkan prosentase maksimum yaitu 84% pada tabel Konstruk Actual Use. Berdasarkan dari hasil uji hipotesa yang sudah dilakukan pada hubungan setiap konstruk, didapat bahwa tidak semua konstruk saling berhubungan positif di mana ada satu konstruk yang tidak berhubungan positif yaitu hubungan antara Perceived usefulness dengan Behavioral Intention to use (Widiyanto, 2018).

LANDASAN TEORI

Penelitian lain tentang Evaluasi Penerimaan Pengguna Computer Based Test dengan Pendekatan TAM di Kulon Progo, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan metode SEM program PLS. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Component Based SEM atau Partial Least Square (PLS). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ditemukannya pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan dari variabel eksternal serta beberapa persepsi yang berpengaruh terhadap pelaksanaan CBT di Kulon Progo (Sukasna1), Kusri2), 2017).

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1989. TAM merupakan teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi (Prayitno, 2017). Dalam metode TAM terdapat lima konstruk utama, yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude towards using*,

behavioral intention to use, actual system usage (Rozanda & Masriana, 2017). Berikut merupakan penjelasan dari kelima konstruk yang ada pada model TAM yaitu :

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha.

Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*) Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Sikap terhadap Penggunaan Teknologi (*attitude towards using technology*) Didefinisikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi. Minat Perilaku (*behavioral intention*) Didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Pengguna Teknologi Sesungguhnya (*actual use*) Dapat diukur melalui kepuasan pengguna serta jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi pengguna teknologi tersebut (Oktofiyani, Anggraeni, Studi, Informasi, & Selatan, 2016).

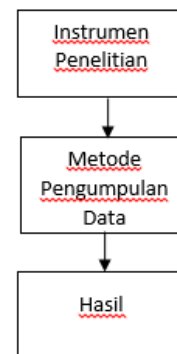
Berikut merupakan kerangka konsep kisi-kisi penelitian Indikator dari Variabel *Perceived Ease of Use* adalah (kemudahan untuk diakses, fleksibilitas, kemudahan untuk dipahami), *Perceived Usefulness* (Pemenuhan kebutuhan informasi, meningkatkan efektifitas meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi, pemenuhan kebutuhan informasi), *Attitude Toward Using* (kenyamanan berinteraksi, Senang menggunakan, kepuasan Menumbuhkan motivasi), *Actual System Usage* (frekuensi penggunaan, kepuasan pengguna, prestis pengguna, Informatif (Tedi, n.d.) .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, Teknik Analisa data menggunakan metode analisis *Technology Acceptance Models* (TAM) dan *Structural*

Equation Modelling (SEM) dimana teknik ini merupakan teknik statistika yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan (Rahmasari, 2006). Dan analisa data pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan alat bantu berupa *software Smartpls*.

Metode penelitian dapat dilihat dari diagram yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui respon atau jawabannya (Jogiyanto, 2007).

Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Metode Pengumpulan data.

Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Metode pengumpulan data yang penulis lakukan sebagai berikut :

- 1) Observasi Penelitian ini dilakukan secara langsung pada tanggal 20 Desember 2018 dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* Untuk mengetahuinya sejauh mana penerimaan siswa terhadap Sistem UNBK yang diberikan melalui link yang langsung disebarakan melalui wali kelas ke *group* kelas siswa/i kelas X dan XI yang sudah menggunakan sistem tersebut.
- 2) Studi Pustaka Penulis mendapatkan data dengan cara mempelajari jurnal-jurnal penelitian, bahan kuliah, internet dan sumber-sumber lain untuk dijadikan

bahan pertimbangan sebagai bahan referensi untuk acuan.

- 3) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X dan XI SMU Santa Theresia Jakarta yang pernah menggunakan sistem UNBK sebelumnya di kelas 9 (SMP) dimana Kelas 10 sebanyak 142 orang, kelas 11 sebanyak 149 orang sehingga jumlahnya sebanyak 291, hasil kuesioner yang terkumpul sebanyak 168 orang.

Perancangan Penelitian

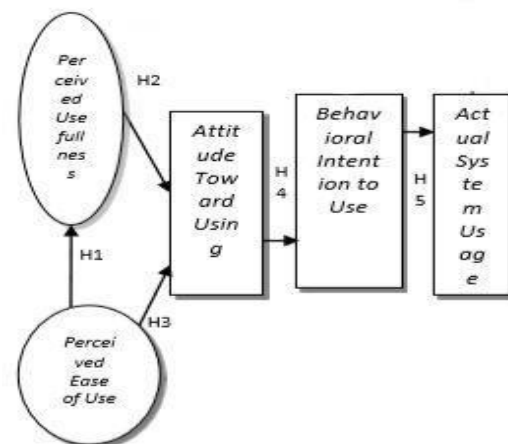
Pengembangan hipotesis berdasarkan konstruk yang ada adalah sebagai berikut :

- 1) Diduga bahwa Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*)(Tedi, n.d.).
- 2) Diduga bahwa Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*)(Tedi, n.d.).
- 3) Diduga bahwa Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*)(Tedi, n.d.).
- 4) Diduga bahwa Sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif terhadap minat pengguna teknologi (*Behavioral Intention to Use*)(Tedi, n.d.).
- 5) Diduga bahwa Minat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh positif terhadap pengguna nyata (*Actual System Usage*)(Tedi, n.d.).

- 1) H1 : Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada sistem UNBK.
- 2) H2 : Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) pada sistem UNBK.
- 3) H3 : Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) pada sistem UNBK.

- 4) H4 : Sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif terhadap minat pengguna teknologi (*Behavioral Intention to Use*) pada sistem UNBK.
- 5) H5 : Minat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh positif terhadap pengguna nyata (*Actual System Usage*) pada sistem UNBK.

Berikut ini adalah Gambar 2. yang merupakan hubungan antar konstruk yang akan diuji dalam penelitian ini (Tedi, n.d.).



Gambar 2. Bagan kerangka berfikir

PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Dari hasil estimasi program Smartpls pada Tabel 2. dapat dilihat nilai composite reliability dan cronbach's alpha masing-masing konstruk atau variabel laten lebih besar dari 0.60, hal tersebut menunjukkan atau memberikan informasi masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria pengukuran dan memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

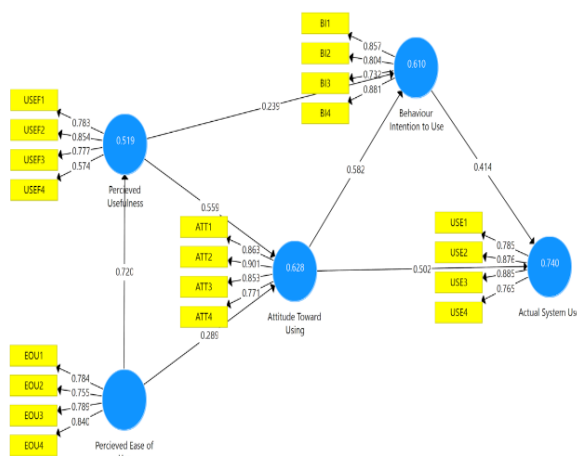
variabel penelitian	cronbach's Alpha	keterangan
actual system use	0,848	reliabel
attitude toward using	0,869	reliabel
behavioral intention to use	0,838	reliabel
perceived ease	0,802	reliabel

of use		
percieved usefulness	0,741	reliabel

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa dalam pengujian hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil dari 7 hipotesis semuanya diterima.

Tabel 3. Nilai *Path Coefficient*

variabel	original sampel	t-statistic	t-table	hipotesis	keterangan
ATT->USE	0,502	7,254	1,975	berpengaruh dan signifikan	diterima
ATT->BI	0,582	6,167	1,975	berpengaruh dan signifikan	diterima
BI->USE	0,414	7,069	1,975	berpengaruh dan signifikan	diterima
EOU->ATT	0,289	3,176	1,975	berpengaruh dan signifikan	diterima
EOU->USEF	0,720	16,843	1,975	berpengaruh dan signifikan	diterima
USEF->ATT	0,559	6,665	1,975	berpengaruh dan signifikan	diterima
USEF->BI	0,239	2,749	1,975	berpengaruh dan signifikan	diterima



Gambar 3. Permodelan SEM

Pada Gambar 3. dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kemanfaatan penggunaan adalah sebesar 0,519, besarnya pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan penggunaan terhadap sikap penggunaan adalah sebesar 0,628, besarnya pengaruh persepsi kemanfaatan penggunaan dan sikap penggunaan terhadap kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan teknologi adalah sebesar 0,610, besarnya

pengaruh kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan teknologi dan sikap penggunaan terhadap kondisi nyata penggunaan adalah sebesar 0,740.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa penerimaan siswa terhadap Sistem UNBK dipengaruhi oleh kegunaan, kemudahan dan minat perilaku terhadap menggunakan teknologi. Namun dari uji statistik yang dilakukan, tingkat pengaruh yang lebih tinggi dalam penerimaan siswa terhadap Sistem UNBK adalah kemudahan penggunaan terhadap kegunaan menggunakan Sistem UNBK dengan nilai sebesar 16.843. Sedangkan tingkat pengaruh yang lebih rendah dalam penerimaan adalah kegunaan terhadap minat perilaku pengguna dengan nilai sebesar 2.749. Penelitian mengenai model penerapan UNBK ini sebaiknya dilakukan di semua sekolah yang melaksanakan UNBK diseluruh wilayah Indonesia agar bisa mendapatkan data penelitian yang lebih luas dan lengkap sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan terhadap sistem UNBK dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (1st ed.). Yogyakarta: Andi.
- Kemendikbud. (2015). *Ujian Nasional Berbasis Komputer*.
- Kharismaya, C., Dewi, L. S., Arisawati, E., & Handayanna, F. (2017). *Menggunakan Metode TAM*. (1), 37–47.
- Oktofiyani, R., Anggraeni, W., Studi, P., Informasi, S., & Selatan, J. (2016). *Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Study Kasus Siswa / I Kelas X Di Smu Negeri 92 Jakarta*. (1), 46–53.
- Prayitno, M. H. (2017). *Sistem Informasi Eksekutif Pemasaran Dengan Metode Drill Down*. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 17(3).
- Rahmasari, L. (2006). *Pengaruh Kecerdasan*

Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan.

- Rachman, R. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pakar Bimbingan Konseling Siswa SMA. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(1), 74-85.
- Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). *Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru)*. 18–19.
- Sukasna1), Kusri2), S. (2017). Evaluasi Penerimaan Pengguna Computer Based Test Dengan Pendekatan Tam Di Kulon Progo. *Jurnal Teknologi Informasi*, XII, 1–15.
- Tedi, G. (n.d.). *Analisis perilaku pengguna sistem informasi akademik dengan pendekatan technology acceptance model (tam) di universitas sang bumi ruwa jurai bandar lampung*.
- Widiyanto, D. (2018). *Analisis Penerapan Sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer (Unbk) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)*. 167–177.
- Yudhiono, N. F., Herliana, A., & Fitriyani, F. (2017). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Hernia Nukleus Pulposus Menggunakan Forward Chaining Berbasis Web. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 17(3).